

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam program bank sampah di Bank Sampah Kerabat Pulokambing (BSKPK) Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di Bank Sampah Kerabat Pulokambing (BSKPK), Jakarta Timur yang dinaungi oleh Rumah Kreatif Bersatu Nusantara (RKBN) Pulokambing Jakarta Timur, yang beralamat di Jl. Swadaya No.1 RT 010/02 Komplek PLN Gas Klender – Jakarta Timur 13930.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2018 hingga Juli 2018 yang terbagi menjadi empat tahap, tahap pertama dilakukan observasi lapangan, tahap kedua dengan melakukan identifikasi masalah, tahap ketiga ialah proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada responden dan tahap keempat yaitu menganalisis data.

C. Metode Penelitian

Metode adalah sebuah kerangka dalam melakukan suatu kegiatan, atau dapat pula disebut sebagai kerangka berfikir dalam menyusun sebuah gagasan yang memiliki maksud maupun tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya. Penelitian sering dideskripsikan sebagai suatu proses investigasi yang dilakukan dengan aktif, tekun, dan sistematis, yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta.²⁸

Metode penelitian adalah konsep teoretik tentang berbagai metode, kelebihan dan kelemahannya, yang dalam karya ilmiah dilanjutkan dengan pemilihan metode yang digunakan. Adapun metode penelitian mengemukakan secara teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Jadi, metodologi penelitian lebih bersifat konseptual teoritis, sedangkan metode penelitian lebih bersifat teknis operasional.²⁹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan cara dalam pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan dan dari banyaknya

²⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian> diakses pada 10/4/2018 pada pukul 10:20

²⁹ Drs. Toto Syatori Nasehudin, M.Pd *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012), h. 35

jumlah responden dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat mengumpulkan data yang pokok.³⁰

Data diperoleh melalui pengambilan sampel terhadap anggota populasi. Hasil yang diperoleh akan memberikan gambaran atau uraian secara sistematis dan cermat tentang fakta-fakta aktual hubungan antara dua gejala atau lebih.

D. Populasi dan Sampel

Penelitian yang saya lakukan, sasarannya yaitu para nasabah Bank Sampah Kerabat Pulokambing Jakarta Timur.

1. Populasi

Menurut Putrawan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam ruang dan waktu yang telah ditentukan³¹ dan Populasi dalam penelitian ini adalah para nasabah Bank Sampah Kerabat Pulokambing Jakarta Timur.

2. Sampel

Arikunto (2005:120) berpendapat bahwa: “sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 1995), h.10

³¹ Drs. Toto Syatori Nasehudin, M.Pd. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2012) h. 120

penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³²

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*, ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.³³ Teknik yang digunakan dalam *Probability Sampling* adalah *Simple Random Sampling* ialah salah satu metode sampel yang dilakukan dengan cara acak, sehingga setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Berdasarkan data yang ada, peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari total populasi 200 orang yaitu sebanyak 30 orang responden, dengan tujuan peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Bank Sampah Kerabat Pulokambing Jakarta Timur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian karena akan menentukan langkah-langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang

³² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta. Cipta.2005) h.117

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.82

digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk menggumpulkan data. Pada proses pengumpulan data, peneliti menggunakan angket (kuesioner).

Angket ialah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.³⁴ Angket ini akan disebar kepada nasabah Bank Sampah Kerabat Pulokambing sebagai responden dalam penelitian ini.

1. Definisi Konseptual Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendorong partisipasi masyarakat. Santoso S. mengemukakan bahwa pengertian partisipasi sebagai keterlibatan mental, pikiran dan perasaan didalam suatu kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

2. Definisi Operasional Variabel

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu atau masyarakat. Faktor internal terdiri dari faktor kebutuhan, kesadaran, tujuan, persepsi, pengetahuan, minat dan keinginan untuk belajar.

Faktor eksternal ialah faktor yang mendorong dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari faktor kebermanfaatan program, sarana dan prasarana, fasilitator, media dan adanya dorongan dari pihak luar.

³⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 2012), h.33

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Kisi-kisi instrumen penelitian terlampir.

F. Teknik Analisis Data

Fungsi analisis data untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu (M. Kasiram, 2006: 274).³⁵

Pendapat Neong Muhadjir mengenai analisis data ialah “upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi, hasil penyebaran kuesioner dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain.”³⁶ Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis deskriptif kuantitatif yang menggambarkan secara umum keadaan sampel yang diselidiki, berdasarkan data yang diberikan kepada responden kemudian dianalisis dengan cara tabulasi data, sehingga diperoleh jumlah dan presentase data yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel, frekuensi dan grafik agar dapat diperoleh

³⁵ <http://www.afdhalilahi.com/2015/01/teknik-analisis-kuantitatif.html> diakses pada 25 April 2018 pada pukul 10:45

³⁶ Prof. Dr. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta. Alfabeta,2006) h.330

gambaran informasi guna mendapatkan kesimpulan yang menunjukkan faktor-faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam mengikuti program Bank Sampah Kerabat Pulokambing Jakarta Timur. Rumus presentase perhitungan sebagai berikut³⁷:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Ket : P = Persentase

F = Frekuensi

n = Jumlah Responden

G. Hasil Uji Coba Instrumen

Sebelum Instrument diberikan kepada responden terlebih dahulu diuji cobakan untuk memperoleh keyakinan bahwa instrument tersebut dapat menggali data. Penelitian menggunakan satu variable penelitian, digunakan sebagai teknik dalam penelitiannya adalah:

1. Uji Validitas

Validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan atau kevalidan suatu instrumen.³⁸ Uji validitas merupakan uji instrumen mengenai valid atau tidaknya suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti

³⁷ Riduwan, M. B. A, *Dasar-Dasar Statistika*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 73

³⁸ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 168

secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara mengetahui tingkat kevalidan suatu instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Product Moment Karl Pearson*³⁹:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek penelitian

$\sum XY$ = Hasil kali antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor jawaban untuk variabel dependen

$\sum Y$ = Jumlah skor jawaban untuk variabel independent

$\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat per item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel, diketahui t tabel derajat kebebasan (dk) responden 5%, dengan 30 orang responden

³⁹ Sugiyono. *Op. Cit.* Hal. 183

(N) maka diperoleh t tabel 0.355. setelah uji coba validitas, terdapat item yang valid sejumlah 28 soal valid, dan 8 soal tidak valid, untuk menyeimbangkan sebaran butir soal, total instrumen yang digunakan sebanyak 28 soal. Hasil uji validitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.⁴⁰

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha-Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right], \text{ (Arikunto, 1999: 193)}$$

Dimana: r_{11} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir/item

V_t^2 = varian total

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22.0 dengan perbandingan jika r hitung $>$ r tabel dinyatakan reliabel dan r hitung $<$ r tabel maka dinyatakan tidak realibel. Hasil uji reliabilitas didapatkan 0,732 $>$ 0,632 maka instrumen dinyatakan reliabel.

⁴⁰ Priyanto, Dwi. *Paham Analisa Statistika Data dengan SPSS*. (Yogyakarta: MediaKom), hal. 97